

ABSTRAK

Pernikahan merupakan suatu janji suci dimana calon pengantin telah memiliki ikatan baik secara hukum maupun negara. Dalam berumah tangga tentunya calon pengantin harus memiliki kesiapan yang matang untuk membangun bahtera rumah tangga, selain itu dalam mempersiapkan kesiapan pernikahan tentunya dibutuhkan usia yang matang. Namun saat ini masih banyak pasangan calon pengantin yang menikah di usia dini. Pernikahan usia dini mampu meningkatkan kemungkinan keguguran dan kematian ibu dan anak. Dalam perjalanan pernikahan di Indonesia tidak jarang diwarnai dengan tantangan yang menyebabkan permasalahan seperti perselisihan, masalah ekonomi, serta perselingkuhan menjadi pemicu utama dalam meningkatnya angka perceraian. Hal tersebut terjadi karena kurangnya persiapan pernikahan, dan kematangan emosional yang belum optimal pada pengantin yang menikah dini. Tujuan penelitian mengetahui hubungan usia calon pengantin dengan kesiapan dalam membina rumah tangga.

Penelitian ini merupakan penelitian *eksplanatif* dengan rancangan *cross-sectional*. Populasi ini adalah calon pengantin sejumlah 133 pasangan dengan jumlah sampel 100 pasangan di KUA Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Teknik sampling adalah *simple random sampling*. Variabel independen usia calon pengantin dan variabel dependen kesiapan dalam membina rumah tangga. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan uji *Korelasi Person* dengan α (0,05)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia calon pengantin setengahnya berusia ideal menikah, dan untuk kesiapan calon pengantin hampir seluruhnya siap menikah. Hasil uji *Korelasi Person* didapatkan $p\text{-value } 0,038 < \alpha$ (0,05) yang artinya ada hubungan usia calon pengantin dengan kesiapan dalam membina rumah tangga.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan ada hubungan usia calon pengantin dengan kesiapan dalam membina rumah tangga, sehingga disarankan pada tempat penelitian untuk lebih meminimalisir adanya pernikahan dini serta memberikan penyuluhan tentang dampak pernikahan dini yang berkaitan dengan kesiapan membina rumah tangga. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan penyuluhan kepada pasangan calon pengantin yang menikah dini mengenai dampak yang akan terjadi apabila menikah dini.

Kata kunci : Usia Calon Pengantin, Kesiapan Pernikahan

ABSTRACT

Marriage is a sacred promise where the bride and groom are bound both legally and by the state. In marriage, of course, the bride and groom must have mature readiness to build a household ark, besides that, in preparing for marriage readiness, of course, a mature age is needed. However, currently there are still many couples who get married at an early age. Early marriage can increase the likelihood of miscarriage and death of mothers and children. In the course of marriage in Indonesia, it is not uncommon for challenges that cause problems such as disputes, economic problems, and infidelity to be the main triggers in the increasing divorce rate. This occurs due to lack of preparation for marriage, and emotional maturity that is not optimal in brides who marry early. The purpose of the study was to determine the relationship between the age of the prospective bride and the readiness to build a household.

This research is an explanatory study with a cross-sectional design. The population was 133 couples with a sample size of 100 couples at the KUA of Pademawu District, Pamekasan Regency. The sampling technique was simple random sampling. The independent variable is the age of the bride-to-be and the dependent variable is readiness to build a household. The data collection instrument used a questionnaire. Data analysis using the Person Correlation test with α (0.05).

The results of this study indicate that the age of the bride-to-be is half the ideal age for marriage, and for the readiness of the bride-to-be is almost entirely ready to marry. The results of the Person Correlation test obtained a P value of $0.038 < \alpha$ (0.05) which means that there is a relationship between the age of the prospective bride and the readiness to build a household.

Based on the explanation above, it can be concluded that there is a relationship between the age of the prospective bride and the readiness to build a household, so it is advisable for the research site to further minimize the existence of early marriage and provide counseling on the impact of early marriage related to household readiness. For further research, it is hoped that it will be able to provide counseling to prospective couples who marry early about the impact that will occur if they marry early.

Keywords: *Age of Prospective Bride, Marriage Readiness.*